

Kepemimpinan Visioner

Evinta Hotmarlina

evintahotmarlina@gmail.com

Abstract

Efek yang diberikan pemimpin terhadap yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan akan sangat bersamamenetapkan tujuan yang harus dicapai. pemimpin visioner harus memiliki visi yang jelas dari Tuhan. Visi tersebut dikomunikasikan kepada pengikut dengan jelas dan sederhana. Sehingga bersama pemimpin mengerjakan kehendak Tuhan dalam visi tersebut agar mencapai tujuan.

Seorang pemimpin visioner yang memiliki keberanian menjalankan visi walaupun banyak tantangan dan kesulitan. Kesuksesan tidak akan tercapai tanpa adanya kesulitan. Cakap mengatasi konflik dalam menjalankan visi sangat dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Nehemia mengalami tantangan dan rintangan sebelum berhasil membangun tembok, karena keyakinan

Kata Kunci: Kepemimpinan, Visioner, Pengikut, Tujuan.

PENDAHULUAN

Seorang pemimpin sejati adalah pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan dapat menjalankan visi dengan kemampuan usaha-usaha yang terarah sehingga tujuan dapat tercapai. Pemimpin visioner memiliki kekuatan dan kemampuan menggerakkan orang-orang yang dipimpin untuk sebuah tujuan. Pemikiran yang kreatif untuk pencapaian sehingga energi semua orang yang dipimpin dapat diarahkan kepada tujuan dari visi. Pentingnya visi dalam diri seorang pemimpin akan sangat menentukan keberhasilan yang dicapai oleh pemimpin dan pengikut-pengikutnya.

Pemikiran yang kreatif, perencanaan, bahkan melakukan perubahan dalam kepemimpinan mewarnai perjalanan seorang pemimpin yang visioner karena dengan hal tersebut masa depan dan pencapaian organisasi akan menuai hasil yang diharapkan. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kerja keras dan kerja sama tim.

Kepemimpinan visioner tidak dimiliki oleh semua pemimpin. Nelson Mandela dapat dijadikan contoh seorang

pemimpin visioner yang berjuang untuk persamaan hak warga kulit hitam dengan warga kulit putih di Afrika Selatan. Nelson Mandela seorang pemimpin visioner bahkan berhasil menjadi presiden di Afrika Selatan.

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan yang mengacu pada data atau bahan literatur yang berkaitan dengan Kepemimpinan yang visioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frans Silalahi menuliskan dalam buku *The Secret of Christian Leadership*, memberikan definisi kepemimpinan merupakan suatu pengaruh, hasil kualitas pribadi dari seseorang, yang membuat orang lain mau mengikutinya dan dengan senang hati melaksanakan kehendak pemimpin dalam mencapai tujuan pemimpin maupun tujuan yang ditetapkan bersama.¹ Seorang pemimpin memiliki

¹ Frans Silalahi, *The Secret of Christian Leadership: Rahasia Kepemimpinan Kristen*, (Jakarta: Back to the Bible Indonesia, 2009), 24.

pengaruh yang dihasilkan dari kualitas dirinya bagi orang-orang yang ia pimpin. Sehingga baik yang memimpin maupun yang dipimpin mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

George Barna dalam buku kekuatan sebuah visi, menulis kepemimpinan adalah hal mengenal pengikut. Mendengarkan pemikiran-pemikiran dari rekan sekerja dan membagikan sudut pandang yang visioner bersama mereka dengan cara santai dan sederhana.² Pemahaman ini memberikan pengertian bahwa kepemimpinan berkaitan dengan bekerjasama dengan para pengikut dan mendengarkan usulan serta masukan dari pengikut. Pemimpin visioner adalah seorang yang memiliki telinga untuk mendengar dan hati yang peka untuk memahami orang lain.

² Barna, *Kekuatan Sebuah Visi*, 154.

Stevri Indra Lumintang, menulis dalam buku *Theologia Kepemimpinan Kristen*, memberikan pendapat tentang kepemimpinan adalah:

Suatu aktivitas sadar seseorang yang karena panggilan Tuhan bagi dirinya sebagai alat Tuhan untuk mendeklarasikan Tuhan sebagai pemimpin yang melayani umat manusia pada umumnya dan melayani umat percaya (gereja) pada khususnya dengan cara memberitakan firman-Nya yang murni baik perkataan maupun perbuatan, menjadi model yang hidup, rela memberi segalanya untuk umat yang dipimpin dan memberi petunjuk untuk melihat kedepan (visi), memutuskan, memengaruhi, memperlengkapi, menuntun, memotivasi dan mengevaluasi umat Tuhan dalam terang firman Tuhan demi terlaksananya kehendak Tuhan secara berkesinambungan dan terwujudnya misi Tuhan dari generasi ke generasi.³

Hal di atas menunjukkan kepemimpinan merupakan sebuah panggilan dari Tuhan untuk melayani umat manusia. Untuk itu seorang pemimpin harus menjadi teladan, tanpa adanya teladan dalam diri seorang pemimpin, kepemimpinannya tidak akan berdampak luas dalam hidup jemaat yang dilayani. Sebaliknya pemimpin yang

³ Stevri Indra Lumintang, *Theologia Kepemimpinan Kristen: Theokrasi di Tengah Sekularisasi Gereja Masa Kini*, (Jakarta: Geneva Insani Indonesia, 2015)10

mengerti dia dipanggil oleh Tuhan maka ia akan menuntun orang kepada kehendak Tuhan.

Andi Hannas dalam bukunya *Purpose Driven Leadership* menuliskan pengertian visi adalah kemampuan khusus yang diberikan Allah untuk merancang sesuatu secara terorganisir guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴ Jika visi seorang pemimpin yang berasal dari Allah, maka Allah sendiri akan menolong untuk mewujudkan visi tersebut.

Bill Hybels menulis dalam buku *Kepemimpinan Yang Berani* bahwa visi adalah gambaran masa depan yang menghasil kegairahan.⁵ Jadi orang yang memiliki visi akan mengalami hidup yang bergairah. Demikian juga seorang pemimpin yang memiliki visi atau seorang pemimpin yang visioner akan menjalankan kepemimpinannya dengan penuh kegairahan. Neil Cole dalam buku *Memimpin Secara Alami Tepat Dimana Anda Berada*, menuliskan pemimpin yang

⁴ Andi Hannas, *Purpose Driven Leadership*.

⁵ Bill Hybels, *Kepemimpinan Yang Berani*, (Batam: Gospel Press, 2004) 36.

memiliki visi memiliki daya dorong dan mampu membuat orang-orang ingin mengikuti mereka.⁶ Kepemimpinan visioner dalam diri seorang pemimpin akan menghasilkan daya dorong serta kemampuan bagi pengikut untuk mencapai sasaran.

Bob Gordon dalam buku *Visi Seorang Pemimpin*, menuliskan pengertian visi yang dikutip dari Charles Swindol, memberikan pengertian bahwa visi adalah sesuatu yang penting untuk kelangusungan hidup. Visi lahir dari adanya iman, ditopang oleh pengharapan, dipercerai oleh imajinasi dan diperkuat oleh semangat.⁷

Dapat disimpulkan bahwa istilah visioner menurut para pakar adalah orang yang memiliki gambaran akan masa depan (visi) serta bergairah dalam menjalankan visi bersama orang lain, memiliki strategi untuk mencapai visi, menjaga serta menjalankan visi tersebut dengan iman dan semangat hidup untuk mencapai tujuan.

⁶ Neil Cole, *Memimpin Secara Alami Tepat di Mana Anda Berada*, (Yogyakarta: Andi, 2011) 179

⁷ Bob Gordon, *Visi Seorang Pemimpin*, (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000), 10

KESIMPULAN

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki beban untuk menolong , menemukan serta mengembangkan kemampuan dasar, minat atau bakat anak didiknya. Dengan demikian diharapkan anak akan menghasilkan prestasi yang membanggakan dirinya maupun sekolah tempat menempuh pendidikan. Memperlengkapi diri dan merespon panggilan Tuhan sebagai tenaga pendidik harusnya diresapi oleh setiap pendidik

Kontribusi para pemangku tanggung jawab baik disekolah maupun dirumah, ditambah para ahli akan sangat diharapkan. Kerjasama yang baik ini akan menolong minat dan bakat anak ditumbuh kembangkan.

Pendidik berperan dalam memajukan, menggembleng, melatih dengan disiplin serta mengupayakan ketertarikan siswa pada bidang tertentu. Sehingga yang diarpakan dari kontribusi ini ialah anak memiliki pengejawantahan kemampuan yang sudah ada.

Penulisan ini, menyajikan ciri-ciri kepemimpinan visioner dalam diri seorang pemimpin. Para pakar yang memberikan pandangan mengenai ciri-ciri kepemimpinan yang visioner antara lain:

Pakar Pertama yang memberikan ciri-ciri kepemimpinan yang visioner adalah Bob Gordon, seorang pengajar dan penginjil lulusan dari Manchester University School of Biblical Studies dan Dosen Studi Perjanjian Lama di London Bible College. Pendiri Proclaimers International, suatu pelayanan kepemimpinan, berpendapat bahwa orang yang visioner dicirikan dengan:

Pertama, Visioner haruslah orang yang terinspirasi, dan ia perlu memberikan inspirasi kepada orang lain.⁸ Hal ini dimaksudkan seorang yang visioner adalah orang yang terinspirasi dari Tuhan. Seorang visioner perlu berjumpa dengan Tuhan, menerima visi dari Tuhan kemudian menyalurkan visi tersebut kepada orang-orang lainnya yang dipanggil Tuhan untuk melayani bersama.

Pemimpin Visioner harus menanamkan sikap optimis dan rela berkorban dalam dirinya. Selain dapat menginspirasi orang yang disekitarnya untuk mengambil tindakan yang

⁸ Bob Gordon, *Visi Seorang Pemimpin*, (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000),24.

tepat, seorang pemimpin visioner bersedia menghadapi kesulitan, bahkan mampu melihat hal-hal positif dalam setiap situasi sulit. Oleh sebab itu pemimpin yang menginspirasi mampu melihat bahkan menemukan kemungkinan-kemungkinan positif dibalik kesukaran.

Kedua, menurut Gordon, seorang visioner perlu mempunyai kemampuan untuk menyampaikan visi Tuhan dengan bijaksana dan berhasil misalnya tentang apa visi itu, apa strateginya, rinciannya dan sebagainya.⁹ Untuk dapat melakukan hal ini perlu diketahui seorang pemimpin kejelasan dari visi tersebut. Apakah definisi visi tersebut, harus jelas dan terarah. Seorang visioner membutuhkan kedekatan serta kepekaan dengan Tuhan. Setelah itu visioner dapat menyampaikan visi kepada para pengikut dengan detail.

Ketiga, Visioner perlu mengerti visi yang diperolehnya itu berikut penerapannya.¹⁰ Hal ini dimaksudkan pemimpin

⁹ Ibid,24.

¹⁰ Ibid, 24.

memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan setiap keadaan yang ia hadapi sesuai dengan visi tersebut. Jika dalam perjalanan ada penyimpangan yang dilakukan oleh dirinya maupun pengikut, ia harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan orang-orang yang dipimpin kembali ke jalur yang sesuai visi.

Seorang visioner harus mampu menjaga para pengelola dan semua orang yang bekerjasama dengannya dari waktu ke waktu agar visi dapat terlaksana secara efektif. Selain hal tersebut ia juga harus memiliki metode, sasaran yang harus dicapai pada masa depan. Visioner juga tetap memperhatikan motivasi dirinya tetap tulus dan terarah kepada visi Tuhan, sehingga hati tetap dicondongkan kepada Tuhan.

Keempat, otoritas visioner timbul karena adanya urapan dari Tuhan. Ia tidak perlu mengejar otoritas, tetapi hanya perlu berada di dalam otoritas itu.¹¹ Pemimpin yang diurapi Tuhan, atau pemimpin yang mengetahui bahwa ia dipanggil Tuhan akan bekerja sesuai dengan visi yang

¹¹ Ibid, 24.

diterima dari Tuhan akan menjaga kerendahan hatinya. Mengetahui dirinya dipanggil Tuhan dan berjalan dalam anugerah, akan membuat orang-orang disekitarnya merasakan pimpinan Tuhan dalam menjalankan visi. Visi yang dari Tuhan jika dikerjakan dengan benar, akan membawa kemuliaan bagi Tuhan.

Kelima, Visioner adalah orang yang bertanggungjawab atas terwujudnya visi dari Tuhan (betapa banyaknya pun pengelola dan pelaksana yang ada).¹² Hal ini berarti pemimpin visioner memiliki iman yang bergantung kepada Tuhan sehingga mampu melihat bahwa visi itu akan menjadi kenyataan. Iman pada saat masa sulit, iman pada saat ada badai dan berani melewati masa sukar tersebut bersama Tuhan. Ada tanggung jawab yang besar dalam menjalankan sebuah visi perlu disadari setiap pemimpin. Sehingga akan tercapai bahwa orang-orang yang dipimpinnya akan terarah

¹² Ibid.

kepada Tuhan dan kepada visi-Nya, bukan kepada diri pemimpin ataupun kepada diri pengikut.

Samuel H. Tirtamihardja adalah seorang Profesor dan pembicara yang mendorong motivasi pendengarnya. Sebagai President Direktur YASKI ia telah berbicara di berbagai Negara. Perjalanan sebuah visi melalui rumusan 7-D. Rumusan ini lebih bercirikan kepada tindakan yang harus dilakukan, yaitu:

Pertama, *dream*. visi harus dimulai dengan sebuah impian, biasanya impian besar.¹³ Hal ini dapat dipahami bahwa impian adalah awal dari sebuah perjalanan, dan perjalanan yang akan mengalami kendala. Impian yang kuat akan membuat pemimpin kuat, maka sebesar apapun halangan yang akan dihadapi, pemimpin yang visioner tidak akan mundur dari impiannya.

Kedua, *dare*. Kita harus mempunyai suatu keberanian untuk bertindak.¹⁴ Langkah pertama akan menentukan

¹³ Samuel H. Tirtamihardja, *Pemimpin Adalah Pemimpin* (Jakarta: Penerbit YASKI, 2003), 7.

¹⁴ *Ibid*, 7

langkah kedua dan seterusnya. Pemimpin yang berani adalah orang yang memiliki pikiran-pikiran yang hebat dan kemudian terwujud dalam setiap langkah demi langkah di dalam dunia kepemimpinannya.

Ketiga, *do*. Visi saja tidak cukup, kita harus berani mengambil tindakan untuk membuat gol-gol yang akan dicapai.¹⁵ Selogan yang mengatakan lebih baik satu tindakan yang berarti dari pada seribu kata-kata namun tidak ada tindakan. Pemimpin visioner akan lebih banyak bertindak dari pada berbicara, karena tindakan nyata lebih berpengaruh dari pada kata-kata.

Keempat, *difficult*. Kita tidak boleh takut akan kesulitan.¹⁶ Ketakutan akan kesulitan bukanlah menjadi jiwa seorang pemimpin. Untuk meraih sesuatu atau visi, kesulitan dan rintangan sudah menjadi bagian dari kesuksesan.

¹⁵ Ibid, 7

¹⁶ Ibid, 7

Kesuksesan adalah berhasil melewati masalah tanpa kehilangan semangat dalam dirinya.

Kelima, *dedication*. Dedikasi sangat diperlukan, karena kita akan sangat mudah untuk mundur dari visi kita.¹⁷ Kegagalan seorang pemimpin dalam mencapai visi adalah ketika mereka menyerah kepada kesulitan yang terjadi. Dalam hal ini dedikasi menjadi sebuah alat dalam jiwa untuk meraih keberhasilan.

Keenam, *done*. Kalau sudah memulai kita harus menyelesaikan pekerjaan tersebut.¹⁸ Pemimpin yang mengerjakan pekerjaannya sampai tuntas adalah pemimpin yang berhasil.

Ketujuh, *deal*. Ini merupakan saat-saat berbahagia, karena tujuan kita telah tercapai.¹⁹ Pemimpin yang terus maju walau melewati berbagai rintangan pasti akan menuai hasil yang membuat dia bersukacita. Saat menoleh kebelakang,

¹⁷ Ibid,7

¹⁸ Ibid, 7

¹⁹ Ibid, 8

melihat bagaimana perjalanan itu menuai hasil yang memuaskan. Puncak dari kesuksesan tersebut akan mendatangkan hormat dan kemuliaan bagi Tuhan.

Jadi berdasarkan ciri-ciri kepemimpinan visioner yang telah diuraikan oleh para pakar, penulis membuat rangkuman mengenai ciri-ciri kepemimpinan yang visioner antara lain: memiliki inspirasi, memiliki optimistis, memiliki kemampuan untuk menyampaikan visi, memiliki pemahaman akan visi yang diperolehnya, memiliki kemampuan menjaga visi, memiliki tanggungjawab, memiliki impian, memiliki keberanian untuk bertindak, memiliki dedikasi, dan menuntaskan pekerjaan.

KEPUSTAKAAN

Agnes, Michael ed, Webster's New World: Compact Desk

Barna, George *Kekuatan Sebuah Visi*. Jakarta: Metanoia, 1992.

English, regulary update. Oxford: Oxford University Press, 1974

Frans Silalahi, *The Secret of Christian Leadership: Rahasia Kepemimpinan Kristen*, (Jakarta: Back to the Bible Indonesia, 2009)

Stevri Indra Lumintang, *Theologia Kepemimpinan Kristen: Theokrasi di Tengah Sekularisasi Gereja Masa Kini*, (Jakarta: Geneva Insani Indonesia, 2015)

Bob Gordon, *Visi Seorang Pemimpin*, (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000)

Samuel H. Tirtamihardja, *Pemimpin Adalah Pemimpin* (Jakarta: Penerbit YASKI, 2003)

Dictionary and Style Guide. Macmillan:tp, 1998.

Cole, Neil *Memimpin Secara Alami Tepat di Mana Anda Berada*.

Yogyakarta: Andi, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, "Kepemimpinan" dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Gordon, Bob *Visi Seorang Pemimpin*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000.

Hannas, *Purpose Driven Leadership*,

Hornby, A S. *Oxford Advance Learn 's Dictionary of Current English*, regulary update. Oxford: Oxford University Press, 1974

Hybels, Bill *Kepemimpinan Yang Berani*. Batam: Gospel Press, 2004

Stanley, Andy. *Visioneering*. Jogja: Andy offset, 2002.

Tirtamihardja, Samuel H. *Pemimpin Adalah Pemimpin*. Jakarta: Penerbit YASKI, 2003.

Lumintang, Stevri Indra, *Theologia Kepemimpinan Kristen: Theokrasi di Tengah Sekularisasi Gereja Masa Kini*. Jakarta: Geneva Insani Indonesia.

Tim Prima Pena, "etimologi" dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (tk: Gita Media Press, tt)

Tomatala, Yakob *Kepemimpinan Yang Dinamis* (Malang: Gandum Mas, 1997)